

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. “N” yang dimulai dari Januari 2025 – Februari 2025 penulis dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus normal, selain itu penulis juga dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Contunity of Care* (COC) pada setiap wanita akan berbeda-beda sesuai dengan keadaan/ kebutuhan wanita. Apabila semua bidan melaksanakan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan yaitu pelayanan kehamilan sampai nifas, maka angka kesakitan ibu dan anak akan berkurang.
2. *Contunity of Care* (COC) pada Ny. N telah dilaksanakan 2 kali kunjungan ANC, pertolongan persalinan, pemeriksaan nifas sebanyak 2 kali dan pemeriksaan Neonatus sebanyak 2 kali di Puskesmas Lubuk Buaya, serta dilakukan kunjungan rumah.
3. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N , nyeri punggung dan ari ari, pembukaan datang 4 cm, sehingga penulis melakukan *Gymball* untuk membantu mempercepat pembukaan dan penurunan kepala janin di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2025.
4. Asuhan kebidanan post natal care pada Ny. N dengan hasil kunjungan nifas pada Ny. N, didapatkan masalah produksi ASI sehingga penulis melakukan pijat oksitosin untuk membantu meningkatkan produksi ASI di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2025.
5. Asuhan kebidanan BBL-neonatus pada Bayi Ny. N telah dilakukan Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada BBL-neonatus berjalan sesuai dengan teori dan dapat di atasi dengan baik di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2025.
6. Asuhan COC (Contunity of Care) ini diterima dengan baik oleh Ibu Suami dan anggota keluarga lainnya. Serta dirasakan manfaatnya oleh ibu dan keluarganya. Sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin

bertambah.

## **B. Saran**

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan penulis menyimpulkan suatu saran sebagai berikut :

### **1. Klien dan Keluarga**

Setelah mendapatkan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* mulai dari masa kehamilan, bersalin, neonatus, nifas, serta klien diharapkan bertambah wawasannya sehingga dapat mendeteksi dini jika ada penyulit dan dapat diminimalkan resiko-resikonya.

### **2. Institusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan dan juga menambah referensi-referensi agar bisa dijadikan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa hamil, bersalin, nifas, dan neonatus sesuai dengan standart pelayanan minimal.

### **3. Tempat Praktek**

Tempat penelitian disarankan untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus. Secara berkesinambungan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kebidanan.